

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENDERITA HIPERTENSI  
TERHADAP PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI DI RSUD  
DOLOKSANGGUL KECAMATAN DOLOKSANGGUL  
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN  
TAHUN 2023**

Debora Simamora<sup>1</sup>, Debora Pardede<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru Doloksanggul

Email: [deborapardede@student.stikeskb.ac.id](mailto:deborapardede@student.stikeskb.ac.id)

---

**Abstrack**

**Latar Belakang:** Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah kondisi medis saat tekanan darah arteri meningkat melebihi batas normal. Nilai 140 menunjukkan tekanan pada pembuluh darah arteri ketika jantung berkontraksi, dinamakan sistolik. Nilai 90 menunjukkan tekanan darah relaksasi, disebut tekanan diastolik. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan mulai Februari- Mei 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 200 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diperiksa dan diolah. **Hasil:** Hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti terdapat yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang(44,4%), yang bersikap positif sebanyak 14 orang(38,9%) dan yang melakukan pencegah kekambuhan hipertensi dengan baik sebanyak 15 orang(41,7%). **Saran:** Saran dalam penelitian ini adalah Diharapkan kepada responden agar rutin kontrol ke rumah sakit dan tetap selalu menjaga pola hidup sehat.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Hipertensi*

### **Abstract**

**Background:** Hypertension or high blood pressure is a medical condition when arterial blood pressure increases beyond normal limits. A value of 140 indicates the pressure in the arteries when the heart contracts, called systolic. A value of 90 indicates relaxed blood pressure, called diastolic pressure. **Objective:** The aim of this research is to determine "An overview of the knowledge and attitudes of hypertension sufferers regarding preventing recurrence of hypertension at Doloksanggul Regional Hospital, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency in 2023". This type of quantitative descriptive research uses a cross sectional approach. The research was conducted from February to May 2023 with a population of 200 people. Sampling was taken using accidental sampling with a total sample of 36 respondents. Data were collected using a questionnaire, then checked and processed. **Results:** The results of the research above show that of the 36 respondents studied there were 16 people with good knowledge (44.4%), 14 people with a positive attitude (38.9%) and 14 people (38.9%) with good knowledge. 15 people (41.7%) prevented hypertension recurrence well. **Suggestion:** The suggestion in this research is that respondents are expected to go to the hospital regularly for check-ups and always maintain a healthy lifestyle. **Keywords:** Knowledge, Attitude, Hypertension Prevention.

### **PENDAHULUAN**

Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menyerang siapa saja baik muda maupun tua. Hipertensi merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya.

Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari

setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2022).

*(World Health Organization/WHO)*

mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Dari sejumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Wilayah Afrika memiliki prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 27%. Wilayah terbesar ke dua yaitu Mediterania Timur sebesar 26%. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. WHO juga memperkirakan 1 di antara 5 orang perempuan di seluruh dunia memiliki hipertensi. Jumlah ini lebih

besar diantara kelompok laki-laki, yaitu 1 diantara 4 (WHO, 2019).

Menurut WHO meningkatnya penyakit tidak menular disebabkan oleh empat faktor risiko utama yaitu pola makan yang tidak sehat, berkurangnya aktivitas fisik, penggunaan tembakau, dan penggunaan alkohol. Penyakit tidak menular menimbulkan konsekuensi kesehatan yang berdampak bagi individu, keluarga dan komunitas, dan mengancam system kesehatan. Besarnya biaya yang dikeluarkan akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) menyebabkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 63.309 jiwa (25,8%), dan tahun 2018 meningkat menjadi 69,541 jiwa (34,1%). prevalensi hipertensi berdasarkan cara pengukuran juga terjadi di Indonesia. Peningkatan prevalensi tertinggi sebesar terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebesar 13,4%, Kalimantan Selatan sebesar 13,3%, dan Sulawesi Barat sebesar 12,3%. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan

memiliki prevalensi tertinggi sebesar 44,13% diikuti oleh Jawa Barat sebesar 39,6%, Kalimantan Timur sebesar 39,3%. Provinsi Papua memiliki prevalensi hipertensi sebesar 22,2%. Sumatera Utara memiliki prevalensi hipertensi 29,19% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara. Prevalensi Hipertensi di kota Medan sebesar 4,97%. (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, tercatat prevalensi tertinggi yaitu: Kabupaten Karo 45,49%, Tertinggi ke dua yaitu: Tapanuli Utara 41,02%, dan urutan ke tiga tertinggi yaitu: Humbang Hasundutan 37,69%, Nias 30,56%, Mandailing Natal 25,82%, Tapanuli Selatan 26,85%, Tapanuli Tengah 30,89%, Toba Samosir 34,55%, Labuhan Batu 32,95%, Asahan 32,31%, Simalungun 32,69%, Dairi 37,30%, Deli Serdang 31,39%, Langkat 26,36%, Nias Selatan 18,28%, Pakpak Barat 25,01%, Samosir 38,99%, Serdang Bedagai 26,25%, Batu Bara 25,41%, Padang Lawas Utara 23,42%, Padang Lawas

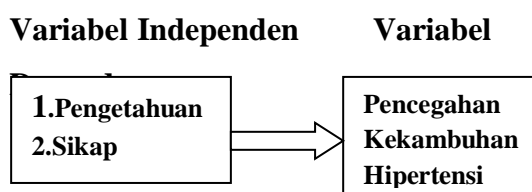
16,37%, Labuhan Batu Selatan 24,56%, Labuhan Batu Utara 25,26%, Nias Utara 27,52%, Nias Barat 31,25%, Sibolga 23,84%, Tanjung Balai 25,58%, Pematang Siantar 30,68%, Tebing Tinggi 29,55%, Medan 25,21%, Binjai 29,86%, Padang Sidempuan 29,62%, Gunung Sitoli 36,24%. Dari total Keseluruhan Provinsi prevalensi Hipertensi di Sumatera Utara tercatat sebanyak 29,19%. (Riskesdas, 2018). agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih parah. Tetapi sayangnya tidak semua penderita hipertensi dapat melakukan pencegahan kekambuhan terhadap penyakitnya. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan dan sikap penderita hipertensi tentang pencegahan kekambuhan penyakitnya tidaklah sama (Haryatun, N. 2013).

Berdasarkan Data Tahun 2022 dari Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul didapatkan bahwa Hipertensi merupakan urutan kedua penyakit terbesar yaitu sebanyak 9.262 jiwa dari seluruh kalangan usia. (Badan Layanan Umum Daerah RSUD Doloksanggul).

Data hasil survei yang diperoleh peneliti di RSUD Doloksanggul 3 Bulan terakhir mulai Februari-Mei pasien hipertensi sebanyak 200 orang. dengan usia  $\geq 60$  Tahun dan pasien yang memiliki tekanan darah diatas 200mmHg. Kebanyakan penderita hipertensi disebabkan karena banyak mengkonsumsi Daging, makanan berlemak, tinggi kalori, perokok aktif, dan kurangnya kebutuhan istirahat.

#### **KERANGKA KONSEP**

**“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Tahun 2023”.**



Berdasarkan konsep di atas yang menjadi variable ada 2(dua) yaitu: variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terkait (dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini

adalah Pengetahuan, Sikap, sedangkan variable dependennya adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variable bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pencegahan kekambuhan hipertensi(Sugiyono, 2017:39).

Peneliti menggunakan variable independen pengetahuan karena peneliti ingin menilai sejauh mana pengetahuan responden tentang pencegahan kekambuhan hipertensi dan melihat apakah ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan kekambuhan hipertensi. Peneliti juga mengambil variable sikap untuk melihat seberapa besar tindakan responden dalam mencegah kekambuhan hipertensi karena sebagian responden memiliki pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan hipertensi tetapi, tidak menerapkan dalam kehidupannya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023, di Ruang Polidalam RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Data dikumpulkan dari Data Penderita Hipertensi sebagai sasaran penelitian. Dimana jumlah populasi yang digunakan sebanyak 200 responden dan pengambilan sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah sampel 36 responden. Seluruh data penelitian diperoleh dengan membagikan kuesioner online kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Seluruh data diuji dengan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,938 dengan uji hasil validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,878.

## HASIL

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gambaran Pengetahuan, Sikap, Penderita Hipertensi, Jenis Kelamin, Pekerjaan Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.**

No	Variabel	Jumlah	Presentase (%)
1	Pengetahuan		
	Baik	16	44.4%
	Kurang Baik	20	55.6%
	Total	36	100.0%
2	Sikap		
	Positif	14	38.9%
	Negatif	22	61.1%
	Total	36	100.0%
3	Pencegahan kekambuhan Hipertensi		
	Baik	15	41.7%
	Kurang Baik	21	58.3%
	Total	36	100.0%
4	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	20	55.6%
	Perempuan	16	44.4%
	Total		100.0%
5	Pekerjaan		
	Petani	20	55.6%
	Wiraswasta	8	22.2%

	Pensiunan	8	22.2%
	Total	36	100.0%

yang dapat mencegah kekambuhan hipertensi dengan baik sebanyak 15 orang(41,7%) dan yang mencegah kekambuhan hipertensi dengan kurang baik 21 orang(58,3%).

Pencegahan Kekambuhan Hipertensi						
	Pengetahuan		Kurang Baik		Total	
			%	n	%	N
1	Baik		62.5%	6	37.5%	100.0%
2	Kurang Baik		25.0%	15	75.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan dari 36 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang(44,4%), yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 20 orang(55,6%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap yang mempunyai sikap positif sebanyak 14 orang(38,9%) dan sikap negatif 22 orang (61,1%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pencegahan kekambuhan hipertensi responden

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (55,6%) dan yang berjenis kelamin perempuan 16 orang(44,4%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaannya Petani sebanyak 20 orang(55,6%) Responden yang pekerjaannya Wiraswasta sebanyak 8 orang (22,2%) dan Responden yang pekerjaannya Pensiunan sebanyak 8 orang (22,2%).

**Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui responden berdasarkan pengetahuan dari 16 responden berpengetahuan baik terdapat 10 orang(62.5%) yang melakukan pencegahan dengan baik,dan terdapat 6 orang(37.5%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik. Dari 20 responden berpengetahuan kurang baik terdapat5

**Tabel 4.3 Gambaran Sikap Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.**

Pencegahan Kekambuhan Hipertensi							
Sikap		Baik		Kurang Baik		Total	
		n	%	n	%	N	%
1	Positif	7	50.0%	7	50.0%	14	100.0%
2	Negatif	8	36.4%	14	63.6%	22	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui responden berdasarkan sikap dari 14 responden bersikap positif terdapat 7 orang(50.0%) yang melakukan pencegahan dengan baik, dan terdapat 7 orang (50.0%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik. Dari 22 responden yang bersikap negatif terdapat 8 orang (36.4%) yang melakukan pencegahan dengan baik dan 14 orang (63.6%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023” maka di peroleh hasil sebagai berikut:

**1. “Gambaran Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”.**

Berdasarkan pengetahuan dari 16 responden berpengetahuan baik terdapat 10 orang (62.5%) yang melakukan pencegahan dengan baik, dan terdapat 6 orang (37.5%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik. Dari 20 responden berpengetahuan kurang baik terdapat 5 orang (25.0%) yang melakukan pencegahan dengan baik, dan terdapat 15 orang (75.0%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik.

Dari hasil penelitian Mansur sididi, (2020) “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Antang Kota Makassar bahwa Pengetahuan Responden Tentang Hipertensi Dominan Masuk Pada Kategori Kurang dan sikap pencegahan kekambuhan hipertensi responden dominan masuk pada kategori cukup. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada responden yang memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi tetap dipertahankan dan meningkatkan pengetahuan bagi responden yang masih kurang

memiliki pengetahuan tentang hipertensi.

Menurut asumsi peneliti pada data hasil yang didapatkan pengetahuan berhubungan dengan tindakan pencegahan kekambuhan hipertensi.

## **2. “Gambaran Sikap Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”.**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap dari 14 responden bersikap positif terdapat 7 orang (50.0%) yang melakukan pencegahan dengan baik, dan terdapat 7 orang (50.0%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik. Dari 22 responden yang bersikap negatif terdapat 8 orang (36.4%) yang melakukan pencegahan dengan baik dan 14 orang (63.6%) yang melakukan pencegahan dengan kurang baik.

Dari hasil penelitian Mansur sididi, (2020) “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan

Kekambuhan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Antang Kota Makassar bahwa Pengetahuan Responden Tentang Hipertensi Dominan Masuk Pada Kategori Kurang dan sikap pencegahan kekambuhan hipertensi responden dominan masuk pada kategori cukup. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada responden yang memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi tetap dipertahankan dan meningkatkan pengetahuan bagi responden yang masih kurang memiliki pengetahuan tentang hipertensi.

Menurut asumsi peneliti pada data hasil yang didapatkan sikap dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pencegahan kekambuhan hipertensi.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di RSUD Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang

Hasundutan Tahun 2023 dengan jumlah responden 36 orang, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan hipertensi pada penderita hipertensi dari 36 responden yang berpengetahuan baik yaitu 16 orang (44.4%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 20 orang (55.6%).
- b. Sikap tentang pencegahan kekambuhan hipertensi pada penderita hipertensi dari 36 responden yang bersikap positif sebanyak 14 orang (38.9%) dan yang bersikap negative sebanyak 22 orang (61.1%)

## **REFERENSI**

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31-39.
- Afriansyah, A., & Santoso, M. B. (2019). Pelayanan Panti Werdha Terhadap Adaptasi

- Lansia. Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik, 2(4), 190-198.
- Ainiyah, N., & Wijayanti, L. (2019). Hubungan Sikap Tentang Hipertensi Dengan Frekuensi Kekambuhan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Rw 06 Karah Kecamatan Jambangan Surabaya: Relationship Attitude Of Hypertension With The Frequency Of Recurrence Hypertension In The Hypertension Patient In RW 06 Karah Kecamatan Jambangan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 5(1), 47-53.
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Azhar, M. U. (2019). Terapi non farmakologi dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi: Systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199.
- Amanda, H., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2017). Hubungan kualitas tidur dengan tingkat kekambuhan hipertensi pada lansia di kelurahan tlogomas Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Antimas, N. A., Lestari, H., & Ismail, C. S. (2017). Survei Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Mahasiswa Universitas Halu Oleo Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Haluoleo University).
- BEKTIANI, S. E. (2018). Manajemen Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Bagi Keluarga Dengan Klien Hipertensi Melalui Penerapan Pendidikan Kesehatan Diit DASH Di Puskesmas Sewon II (Doctoral dissertation, poltekkes kemenkes yogyakarta).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.

- Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 7(2), 1-12.
- Fernalia, F., Keraman, B., & Putra, R. S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Self Care Management Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kabawetan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 246- 254.
- Heriyanto, B. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi).
- Hidayah, A., & Daulay, N. M. (2020). Penyuluhan Pola Hidup Sehat Cegah Komplikasi Hipertensi Di Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(1), 37-40.
- Imelda, I., Sjaaf, F., & PAF, T. P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas air dingin lubuk minturun. *Health and Medical Journal*, 2(2), 68-77.
- Kadir, A. (2018). Hubungan patofisiologi hipertensi dan hipertensi renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15-25.
- Muhammad Rusli, M. T., Hermawan, D., & Supuwingsih, N. N. (2020). *Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Penerbit Andi.
- Mustika, I. W. (2019). MODEL ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA BALI ELDERLY CARE (BEC).
- Notoatmodjo, S. (2021). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143-159.

- Rahman, M. T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama- Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ridwan, M. (2017). *Mengenal, mencegah, mengatasi silent killer, "HIPERTENSI"*. Hikam Pustaka.
- Rozana, S. V. (2022). FAKTOR RESIKO KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINTUK KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), 593-600.
- Sariani, N., Prihantini, M. P., Winarti, P., Indrawati, S. P. I., Jumadi, S. P. I., Suradi, A., & Satria, R. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. EDU PUBLISHER.
- Senticha, I., Dewi, T. K., & Immawati, I. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PURWOSARI KEC. METRO UTARA. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 195-201.
- Soares, J., Soares, D., Seran, A. I. L., & Lepa, M. E. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Terkait Penyakit Hipertensi. *Jurnal Keperawatan GSH*, 10(1), 27-32.
- Sumiari, L. G. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA TN. S DENGAN HIPERTENSI DI BANJAR ASEMAN KANGIN DESA TIBUBENENG KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG (Doctoral dissertation, Poltekkes

- Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2022).
- Surbakti, S. (2014). Pengaruh latihan jalan kaki 30 menit terhadap penurunan tekanan darah pada pasien penderita hipertensi di rumah sakit umum Kabanjahe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77).
- Umroh, S. (2022). Teori Pembelajaran Experiential Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2691-2696.
- Utomo, P. T., Abi Muhlisin, H., & Haryatun, N. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia di desa Blulukan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widiyawati, W., & Sari, D. J. E. (2020). *Keperawatan gerontik. Literasi Nusantara*.
- Wulandari, S., Nursalam, N., & Has, E. M. M. (2017, April). Developing Format of Clinical Pathway Using Nursing Diagnosis Based on Indonesian Nursing Diagnosis Standart (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: SDKI). In 8th International Nursing Conference on Education, Practice and Research Development in Nursing (INC 2017) (pp. 109-111). Atlantis Press.
- Yulanda, G., & Lisiswanti, R. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. *Jurnal Majority*, 6(1), 28-33.